

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Alat pemotong labu semi mekanis mampu memotong labu pada P1 dan P2 secara berturut-turut sebesar 78,613kg/jam dan 73,354kg/jam. Pemotongan labu dengan alat semi mekanis mendekati 2 kali lipat lebih besar dari pemotongan secara manual yang hanya mampu memotong sebesar 46,816kg/jam untuk P1 dan 34,498kg/jam untuk P2. Hal ini dapat membantu mempercepat petani ataupun pedagang labu pada proses pemotongan labu untuk diolah menjadi suatu produk.
2. Berdasarkan hasil analisis ekonomi alat pemotong labu semi mekanis ini memiliki kelebihan dari segi ekonomis dibandingkan dengan alat manual dimana biaya pokok yang dikeluarkan pada P1 dan P2 secara berturut-turut sebesar Rp 88,16/kg dan Rp 94,48/kg. Sedangkan untuk alat manual biaya pokok yang dikeluarkan pada P1 dan P2 secara berturut-turut sebesar Rp 133,99/kg dan Rp 179,49/kg. Biaya pokok alat hasil rancang bangun lebih kecil dibandingkan dengan alat manual.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan perlu adanya modifikasi terhadap bentuk dan ukuran mata pisau agar tidak terjadi pecah pada beberapa buah. Selain itu, untuk ukuran kerangka dasar juga bisa diperlebar agar bisa juga untuk beberapa labu yang memiliki ukuran cukup besar dari biasanya.